

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti dari pendidikan formal yang melibatkan guru dan peserta didik di sekolah. Dalam interaksi belajar-mengajar, guru merencanakan kegiatan pembelajarannya secara sistematis atau ter-struktur.

Sesuai dengan fungsinya, guru di sekolah adalah sebagai fasilitator dan motivator, sebagai fasilitator guru tentu memfasilitasi peserta didik dalam belajar, dan guru juga bertugas memfasilitasi pembelajaran yang berlangsung pada diri peserta didik, sehingga mereka memperoleh pengalaman belajar. Guru yang memfasilitasi pembelajaran tentulah berusaha mengajak dan membawa seluruh peserta didik yang ada di kelasnya untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Sedangkan memotivasi peserta didik dalam proses belajar juga tidak kalah pentingnya dilakukan oleh seorang guru, karena motivasi itu akan memberikan dorongan sikap terhadap peserta didik pada pelajaran seni rupa di kelas VIII dengan kompetensi dasar menggambar ilustrasi flora dan fauna yang meliputi komposisi, proporsi, gelap terang, bayang-bayang dan anatomi, sehingga hal ini berkaitan dengan tujuan pendidikan seni rupa di jenjang sekolah menengah yaitu untuk menanamkan nilai estetik seni rupa pada siswa dengan jalan memberi pengalaman perseptual, kultural dan artistik.

Melalui pelajaran pendidikan seni rupa ini, siswa diharapkan dapat menyalurkan bakatnya, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Untuk itu siswa menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai realisasi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu pokok bahasan yang dipelajari di seni rupa adalah mata pelajaran menggambar ilustrasi. Ilustrasi merupakan karya 2 dimensi yang bertujuan memperjelas suatu pengertian. Gambar ilustrasi yang baik harus dapat menggambarkan dengan jelas pesan/hal yang ingin disampaikan atau dijelaskan. Pelajaran menggambar ilustrasi juga banyak cakupannya, yaitu menggambar ilustrasi flora (tumbuhan), ilustrasi fauna (hewan), ilustrasi kartun, dan karikatur. Dari beberapa ragam ilustrasi yang saya pakai adalah ilustrasi flora dan fauna pada pembelajaran menggambar ilustrasi untuk siswa kelas VIII SMPN 16 Medan.

Setelah melakukan observasi dan pengamatan pada SMP NEGERI 16 Medan seni rupa pokok bahasan menggambar ilustrasi flora dan fauna pada karya siswa. Beberapa hasil karya siswa akan di teliti bagaimana pemahamannya dalam menggunakan pensil. Seperti penerapan teknik yang kurang jelas. Siswa kesulitan dalam halnya menggunakan teknik mengarsir dalam hal gelap terang pada gambar ilustrasi flora dan fauna sehingga, karya siswa kurang mendapatkan bentuk dan imajinasi dalam menuangkan ide pada karya yang telah dibuat para siswa, maka dari itu karya siswa SMPN 16 kurang memuaskan, beberapa karya siswa belum sesuai dengan prinsip-prinsip seni dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna. Oleh karena itu pada pembelajaran ini, peneliti ingin menganalisis hasil

dari pada karya gambar ilustrasi flora dan fauna yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMPN 16 Medan dengan teknik arsir.

Dalam menggambar ilustrasi perlu diketahui prinsip-prinsip yang dibuat sesuai kaidah dalam menggambar, sehingga mempermudah dan memahami apa yang disampaikan melalui visualisasinya. Dengan melihat karya daripada siswa akan diketahui tingkat kualitas menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa. Peneliti memilih gambar ilustrasi flora dan fauna sebagai bahan kajian untuk diteliti, dikarenakan gambar ilustrasi flora dan fauna terlihat sederhana akan tetapi penerapan daripada prinsip-prinsip dan teknik dalam menggambar ilustrasi kurang sesuai. Selain itu pada dasarnya pengetahuan siswa kelas VIII dalam menerapkan pengolahan komposisi, proporsi, gelap terang, bayang-bayang, dan anatomi dalam menggambar objek flora dan fauna masih kurang. Sehingga karya siswa menggambar ilustrasi flora dan fauna siswa kurang mencapai kemiripan terhadap objek karena siswa kurang mampu memadukan unsur-unsur dan prinsip-prinsip visual dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna. Dari masalah di atas maka muncul ketertarikan untuk meneliti bagaimana hasil karya menggambar ilustrasi flora dan fauna di SMP Negeri 16 Medan, dengan judul : **“Analisis Gambar Ilustrasi Flora dan Fauna Teknik Arsir Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Medan T.A 2018/2019”** sebagai berikut :

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal berikut :

1. Siswa kelas VIII SMPN 16 Medan kurang memahami komposisi, proporsi dan anatomi pada pelajaran menggambar.
2. Pengetahuan siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Medan dalam menerapkan gelap-terang dan bayang-bayang menggambar flora dan fauna teknik arsir masih kurang jelas.
3. Rendahnya minat siswa dalam belajar menggambar ilustrasi flora dan fauna kelas VIII SMPN 16 Medan.
4. Proses Pembelajaran gambar ilustrasi flora dan fauna kurang menyenangkan siswa.
5. Siswa ragu-ragu menekan pensil dalam menggambar.
6. Kemampuan siswa dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna dengan menggunakan teknik arsir di kelas VIII SMPN 16 Medan masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah agar menjadi lebih fokus. Adapun penelitian ini akan dibatasi pada :

1. Analisis karya siswa dalam menerapkan komposisi, proporsi dan anatomi ilustrasi flora dan fauna pada gambar ilustrasi teknik arsir karya siswa kelas VIII SMPN 16 Medan.

2. Penerapan gelap-terang dan bayang-bayang pada hasil gambar ilustrasi flora dan fauna teknik arsir karya siswa kelas VIII SMPN 16 Medan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah tersebut dalam bentuk pertanyaan yaitu :

1. Bagaimana penerapan komposisi, proporsi dan anatomi ilustrasi flora dan fauna teknik arsir karya siswa kelas VIII SMPN 16 Medan?
2. Bagaimana penerapan gelap terang dan bayang-bayang gambar ilustrasi flora dan fauna teknik arsir karya siswa kelas VIII SMPN 16 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai daripada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan komposisi, proporsi dan anatomi terhadap hasil karya siswa kelas VIII SMPN 16 Medan dalam pembentukan gambar ilustrasi flora dan fauna dengan teknik arsir.
2. Untuk mengetahui bagaimana kelemahan dari penerapan gelap-terang dan bayang-bayang pada gambar ilustrasi flora dan fauna teknik arsir karya siswa kelas VIII SMPN 16 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan pula dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan dalam memahami prinsip- prinsip seni rupa dalam menggambar ilustrasi flora dan fauna.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi dalam membimbing siswa dalam melakukan praktek menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan teknik arsir.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan tambahan literatur di sekolah.
4. Bagi Universitas Negeri Medan adalah sebagai tambahan referensi dan sumber kajian terutama untuk mahasiswa seni rupa berkaitan dengan analisis menggambar flora dan fauna teknik arsir.
5. Sebagai salah satu referensi bagi peneliti lain, berkaitan dengan menggambar ilustrasi flora dan fauna menggunakan teknik arsir.
6. Bagi peneliti sebagai pegangan dalam melaksanakan tugas kelak sebagai pendidik.

1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan pengembangan wawasan pengetahuan tentang produk seni rupa dua dimensi khususnya gambar ilustrasi flora dan fauna teknik arsir.
2. Sebagai salah satu referensi bagi pembaca dalam memperkaya pengetahuan pada bidang kesenirupaan dua dimensi.